p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 8 Nomor 7 Tahun 2025
DOI : 10.31604/jpm.v8i7.2853-2859

EDUKASI PENCEGAHAN ACNE VULGARIS DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Friska Sri Handayani Br Ginting, Agustaria Ginting, Samfriati Sinurat, Mestiana Br Karo, Christina Haryati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
friskaginting20@gmail.com

Abstract

The high incidence of skin disorders, such as acne vulgaris can cause physical problems, especially in adolescence who is in the transition stage to adulthood, this can have an impact on a person's physical appearance, in addition to affecting the psyche such as anxiety, low self-esteem, and lack of confidence, These skin disorders are one of the priority aspects that must be considered by adolescents. The purpose of this activity is to increase knowledge of the prevention and handling of acne vulgaris so that it can prevent and reduce the severity of acne vulgaris. The method used to achieve this goal is through education that contains the recognition, prevention and treatment of acne vulgaris. The results of the service showed that it showed changes and improvements, namely 85% of participants knew that teenagers were very susceptible to skin disorders, one of which was acne vulgaris 50% of participants took the initiative to change their daily life patterns. 10% of participants have started to apply not to do things that can trigger the occurrence of acne vulgaris. This education is effective in increasing adolescents' knowledge in maintaining health, especially in skin disorders.

Keywords: Acne Vulgaris, Adolescents, Education.

Abstrak

Tingginya kejadian terjadinya gangguan pada kulit yaitu acne vulgaris dapat menimbulkan masalah fisik terutama pada masa remaja yang sedang tahap transisi menuju dewasa,Hal ini dapat mempengaruhi penampilan fisik individu dan juga dapat mempengaruhi kesehatan mental seperti kecemasan, perasaan rendah diri dan kurangnya percaya diri. Gangguan kulit tersebut merupakan salah satu aspek prioritas yang harus diperhatikan oleh remaja. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan serta penanganan acne vulgaris sehingga dapat mencegah dan mengurangi tingkat keparahan acne vulgaris. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan memberika edukasi yang berisikan pengenalan, pencegahan dan menangani acne vulgaris. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa menunjukkan perubahan dan gangguan pada kulit salah satunya dalah acne vulgaris 50% peserta berinisiatif untuk merubah pola kehidupan sehari hari mereka. 10% peserta telah mulai menerapakan untuk tidak melakukan hal yang dapat emicu terjadinya acne vulgaris.Edukasi ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam menjaga kesehatan terutama pada gangguan kulit.

Keywords: Acne Vulgaris, Edukasi,Remaja.

PENDAHULUAN

Kulit bermasalah yang paling sering muncul pada usia remaja adalah kemunculan bercak kecil yang mirip dengan komedo hingga bercak besar berisi nanah pada area *Pilosebaseus,* serta peradangan yang dikenal dengan jerawat dengan ukuran yang berbeda sampai menyebabkan rasa sakit serta meninggalkan bekas. selain menyebabkan nyeri, penyakit ini juga

sangat mengkhawatirkan terutama bagi remaja karena menghilangkan keindahan wajah (Septriani et al. 2023).

masalah kulit ini tidak hanya berpengaruh pada penampilan fisik saja, tetapi sangat mempengaruhi pada gangguan psikologisnya juga meingkatkan kecemasan, dan menurukan percaya diri (Afnanita et al. 2023).

Rasa percaya bisa memunculkan pesimis, kecemasan, serta keraguan dan juga mengurangi keberanian untuk menyampaikan ide dan tampil di hadapan orang banyak. Akibatnya, remaja yang mengalamimasalah kepercayaan diri sering merasa tidak puas dengan situasi mereka, dan sangat sensitive terhadap pendapat orang lain.(Damayanti et al. 2022). studi sebelumnya, pada riset tahun 2021 di china terkait resiko bunuh diri pada pasien acne Vulgaris, mengungkapkan bahwa masalah kesehatan mental diukur melalui tingkat kepercayaan diri sangat krusial dan harus di perhatikan bagi sesorang yang mengalami acne vulgaris.

Data acne vulgaris dari Global Burden of Disease (GBD) diperkirakan 85% remaja mempunyai *acne vulgaris* terjadi mulai 12 sampai 25 tahun (Fadilah et al. 2021). Amerika merupakan salah satu negara yang mempunyai penderita jerawat sebanyak 40-50 juta orang pada 85% dengan usia 22-24 tahun (Imasari & Ficki 2022). Rata-rata penderita acne di negara Indonesia terdapat sekitar 80 – 85% terjadi dikalangan usia dengan umur sekitar 15 –18 tahunan, 12% pada perempuan dengan umur pada >25 tahun, selanjutnya 3% terjadi dengan umur sekitar 35– 44 tahun (Dekotyanti, et al 2022). Terdapat lebih dari 50% yang berasal dari klien poliklinik kulit dan kelamin sub dermatologi kosmetik RSUP Dr. Sardjito 85% mempunyai masalah *acne vulgaris dibatasan usia 12-24 tahun.* (Wasono et al. 2020)

Penyebab munculnya jerawat anatara lain; hormon, faktor genetik, pola makan, Kesehatan Mental, Keadaan Kulit, Infeksi Bakteri Staphylococcus, pekerjaan, produk kosmetik dan bahan kimia lainnya. terjadinya jerawat melibatkan bakteri yang dapat merusak stratum korneum dan dtratum germativum yang menghasilkan zat kimia dan merusak dinding pori-pori kulit. situasi ini menyebabkan peradangan. asam lemak dan minyak yang menyumbat kulit mengakibatkan bekas jerawat yang sulit di hilangkan. jerawat yang disentuh dengan menggunakan tangan dan kuku yang kotor menyebabkan peradangan menyebar. (Imasari dan Ficki, 2022).

Berdasarkan observasi dan pengkajian data yang telah kami lakukan, bahwa mahasiswa tingkat I yang saat ini sudah banyak mengalami gangguan kulit yaitu acne vulgaris, terutama pada mahasiswa yang berada di asrama dan di luar asrama.

Mahasiswa STIKes Medan terutama pada tingkat I yang memasuki fase dewas muda di usia 18 sampai 25 tahun. dimana pada fase ini akan mengalami berbagai perubahan sepert; perubahan Fisik, hormonal, psikologis, dan sosial. fisik yang berubah bisa berbentuk adanya Acne Vulgaris (jerawat)

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut mahasiswa perlu di beri pemahaman mengenai maslah pada gangguan kulit acne vulgaris, agar mahasiswa yang aktif melakukan kegiatan baik di luar dan di dalam kampus tidak menganggap hal sepele sekaligus mencegah terjadinya cane vulgaris pada remaja. Dengan demikian perlu diberikan penyuluhan terkait dengan gangguan masalah ada kulit acne vulgaris pada Mahasiswa Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan terutama pada tingkat I.

Selanjutnya, mahasiswa juga perlu di berikan penyuluhan edukasi tentang merawat dan juga mengobati acne acne vulgari, karena selain pencegahan banyak mahasiswa remaja yang juga sudah mengalami acne vulgaris baik dari derajat rendah hingga derajat sedang. Diharapkan hal ini dapat membuat maslah gangguan pada kulit ini dapat diatasi baik sejak dini dan juga dapat di di beri perawatan serta pengobatan yang baik.

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan kepada mahasiswa tingkat 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan tujuan PengMas ini adalah agar mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai gangguan penyakit kulit acne vulgaris dan cara mencegah serta merawat acne vulgaris yang baik, sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari hari.

METODE

Metode yang dilaksanakan pada Pengabdian Masyarakat ini dengan memberikan penyuluhan/edukasi terkait dengan pencegahan acne vulgar pada mahasiswa ners tingkat 1.

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tim Menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan Presentasi Power Point (PPT) dan Leaflet dengan materi tentang Acne Vulgaris , memberikan penjelasan tentang materi tentang Penyebab, tanda dan gejala, bahaya Acne Vulgaris, penatalaksanaan dan pencegahan Acne Vulgaris

2. Pelaksanaan Awal

Tahap awal peserta mengisi absensi yang tealah disediakan

3. Kegiatan Inti

Pemberian Ceramah dengan memberikan Edukasi tentang Pencegahan Acne Vulgaris. Acne Vulgaris dapat mengakibatkan terjadinya rasa kurang percaya diri di usia remaja.

4. Keberhasilan Pengabdian

masyarakat ini dilihat dari seberapa aktif peserta dan tim kesehatan (fasilitator) dalam melibatkan diskusi. Disini Tim berfungsi untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan yang lebih lagi terkait dengan Acne Vulgaris

5. Diskusi

Diskusi di awal, pertengahan dan akhir pertemuan sangat menimbulkan ketertarikan pada mahasiswa yang menjadi responden. yang menjadi pertanyaan nya adalah tanda-tanda Acne Vulgaris yang sering muncul pada usia 18 sampai 25 tahun dan Bagaimanakah Pencegahan yang mereka lakukan.

6. Evaluasi kegiatan

Setelah Dilakukan kegiatan Pengabdian masyarakat, keberhasilan yang didapatkan, antara lain:

1. Kegiatan memberikan Edukasi Pencegahan Acne Vulgaris berjalan dengan baik dan sesuai dengan tepat waktu .
2. Peserta 100 orang mengikuti penyuluhan dengan antusias yang tinggi
3. Peserta berperan aktif memberikan bertanya dan menjawab terkait dengan Acne Vulgaris

4. Peserta 100 orang yang mengalami Acne Vulgaris ada sebanyak 74,0%, dan tidak sedikit yang tidak mengalami acne Vulgaris. Hasil Pengabdian ini dapat dilihat bahwa kejadian *acne vulgaris* pada Tingkat I ada faktor yang menjadi penyebab terkena *acne vulgaris* yaitu tidak memperhatikan pola makan diantaranya adalah makanan tinggi lemak (makanan yang digoreng,jenisa kacang-kacangan, makanan yang mengandung susu, serta keju dan sejenisnya), makananyang memiliki karbohidrat tinggi (makanan manis, makanan yang mengandung banyak coklat, dll) dan makanan pedas dan berminyak. data tersebut dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang sering memesan makanan cepat saji atau *junk food(yang banyak mengandung karbohidrat dan lemak yang tinggi),* selain itu kurangnya kebersihan diri dan lingkungan seperti tidak mengganti sarung bantal danjarang mencuci muka dengan air yang mengalir.

Pengabdian ini sejalan dengan (Hakim, et.al. 2024) tingginya angka kejadian *acne vulgaris* ini di akibatkan oleh seringnya mengkonsumsi makanan *junk food, k*egiatan yang tinggi juga mempengaruhi hal tersebut ini dilihat dari mahasiswa yang aktif di kegiatan organisasi mahasiswa di luar dan di dalam kamp*us.*

Berdasarkan observasi dan pengkajian data yang telah kami lakukan, bahwa mahasiswa tingkat I yang saat ini sudah banyak mengalami gangguan kulit yaitu acne vulgaris, terutama pada mahasiswa yang berada di asrama dan di luar asrama.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut mahasiswa perlu di beri pemahaman mengenai maslah pada gangguan kulit acne vulgaris, agar mahasiswa yang aktif melakukan kegiatan baik di luar dan di dalam kampus tidak menganggap hal sepele sekaligus mencegah terjadinya cane vulgaris pada remaja. Dengan demikian perlu diberikan penyuluhan terkait dengan gangguan masalah ada kulit acne vulgaris pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan terutama pada tingkat I.

Selanjutnya, mahasiswa juga perlu di berikan penyuluhan edukasi tentang merawat dan juga mengobati acne acne vulgari, karena selain pencegahan banyak mahasiswa remaja yang juga sudah mengalami acne vulgaris baik dari derajat rendah hingga derajat sedang. Diharapkan hal ini dapat membuat maslah gangguan pada kulit ini dapat diatasi baik sejak dini dan juga dapat di di beri perawatan serta pengobatan yang baik.

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan fokus pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan terutama pada tingkat I sebagai target program dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai gangguan penyakit kulit acne vulgaris dan cara mencegah serta merawat acne vulgaris yang baik, sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian edukasi pencegahan Acne Vulgaris didapati perubahan dan peningkatan yaitu 85% peserta

mengetahui bahwa sangat rentan remaja terkena masalah gangguan pada kulit salah satunya dalah acne vulgaris

1. 50% peserta berinisiatif untuk merubah pola kehidupan sehari hari mereka.
2. 10% peserta telah mulai menerapakan untuk tidak melakukan hal yang dapat pemicu terjadinya acne vulgaris.

Peserta penyuluhan terdiri atas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Santa Elisabeth Medan tingkat I sejumlah 100 mahasiswa dengan mahasiswa laki laki, Dari hasil observasi langsung sebelum di lakukannya penyuluhan terdapat pada laki laki mengalami tanda tanda acne vulgaris mulai dari whitehead, blackhead,pustule, dan nodul terjadi pada 10 laki laki, sedangkan untuk perempuan sebanyak 63 perempuan memiliki tanda tanda acne vulgaris diantara whitehead, blackhead,pustule, nodul, serta kista.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Muhammad, Puji, and Ananda 2025) yang menyatakan bahwa untuk acne vulgaris di dapatkan hasil jenis kelamin perempuan 64,7% lebih banyak dibandingkan laki-laki 35,3%.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Saherna 2023) Propionibacterium acnes bereaksi di folikel pilosebasea bagian wajah yang sering tertutup karena penggunaan masker, suhu yang terkadang lembab dan terlalu kering, peningkatan stress, redikal bebas dan mengkonsumsi makanan yang tidak terkendali.

Dalam sesi diskusi para peserta sangat tertarik dengan bahan materi yang di paparkan hal ini dapat di lihat dari tanggapan masing masing yang mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pencegahan yang dilakukan pada acne vulgaris apabila sudah mengalami setelah di asrama, bagaimana mengukur pola komsumsi makanan yang baik untuk seseorang mengalami jerawat serta pola hidup yang sangat menjadi pemicu terjadinya acne vulgaris, dan bagaimana cara menerapkan pemilihan skincare dan kosmetik pada yang mengalami jerawat.

Hal ini sejalan dengan hasil jurnal (Syaifudin, 2023) Tindakan edukasi perawatan kulit dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan memberikan cara dan langkah- langkah melakukan perawatan kulit dengan baik dan benar

Pada akhir kagiatan, peneliti mengajak para mahasiswa untuk merecall kembali terkait dengan materi edukasi pencegahan acne vulgaris yang telah disampaikan serta membantu menerapkan pola hidupp yang baik umtuk menghindari terjadinya serta keparahan acne vulgaris Kegiatan tersebut dilakukan oleh penyuluh guna melakukan evaluasi terhadap pemahaman atau pengetahuan mahasiswa terkait dengan materi yang telah disampaikan

Gambar 1

Gambar 2

Gambar 1 dan 2 Tim menjelaskan dan memberikan edukasi tentang pencegahan Acne Vulgaris. Peserta ikut berpartisipasi dalam pengabdian ini.

Peserta yang aktif dalam merespon dan menjawab pertanyaan yang sudah di sediakan oleh Tim dan di berikan cendera mata untuk meningkatkan kepercayaan diri.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi ini diberikan kepada mahasiswa remaja di Sekolah Tinggi Ilmu Santa Elisabeth Medan dan memberi dampak positif terhadap pengetahuan serta kesadaran pentingnya mencegah dan merawat kulit terutama pada mahasiswa yang mengalami acne vulgaris . Pendekatan interaktif ini sangat efektif meningkatkan minat pengembangan pengetahuan para mahasiswa tingkat I, hal ini terlihat dari antusiasme tinggi para mahasiswa saat prosesi kegiatan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada seluruh mahasiswa tingkat I atas partisipasinya dalam mengikuti kegiatan ini serta tak lupa umengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan dukungan penuh pada pelaksanaan pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan sukses dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Adila et al., 2024. 2024. "Hubungan Kejadian Akne Vulgaris Dengan Tingkat Kepercayaan Diri 1." : 213–20.

Afnanita et al., 2023. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja Remaja Santri Pesantren Babun Najah." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4(3): 3144–51.

Fadilah et al., 2021. 2021. "Hubungan Stres Psikologis Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10(2): 390–95.

Hakim, dkk. 2024. "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar." *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences* 2(2): 202–7.

Imasari & Ficki, 2021. 2022. "DETEKSI BAKTERI Staphylococcus Sp. PENYEBAB JERAWAT DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN WAJAH PADA SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 PAGERWOJO." *Jurnal Sintesis: Penelitian Sains, Terapan dan Analisisnya* 2(2): 58–65.

Muhammad, Azka, Mardiana Puji, and Falaisa Ananda. 2025. "Edukasi Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Solusi Penanganan Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Dusun Beji Sumberagung Bantul." 3(1): 25–31.

Saherna, Et.al. 2023. "Hubungan Derajat Acne Vulgaris Berdasarkan Jenis Kulit Wajah Dan Moisturizer Terhadap Penggunaan Masker Medis." *Jurnal Citra Keperawatan* 11(1): 54–60. https://www.ejurnal-citrakeperawatan.com/index.php

/JCK/article/view/298.

Septriani et al., 2022. 2023. "Pengaruh Pemberian Masker Seledri (Apium Graveolens L.) Terhadap Pengurangan Jumlah Lesi Jerawat." *Lansau: Jurnal Ilmu Kefarmasian* 1(1): 59–68.

Syaifudin, Masrur, Tri Suraning Wulandari, and Akper Alkautsar Temanggung. "Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar (Jikka) Implementasi Edukasi Perawatan Kulit Menggunakan Madu Pada Remaja Yang Mengalami Efforts To Solve Nursing Problems With Skin Care Knowledge Deficit With Education Skin Care In Adolescents Experiencing Acne Vulgaris."

Wasono et al., 2020. 2020. "Hubungan Perilaku Pencegahan Terhadap Kejadian Akne Vugaris Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan." *Manuju* 2(3): 568–76.